



PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, SOLVABILITAS, PROFITABILITAS, DAN LABA OPERASI TERHADAP AUDIT DELAY (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA 2018-2020)

Samuel Chandra Setiawan

samuelchandraa@gmail.com

Leonard Pangaribuan

leonard.pangaribuan@kwikkiangie.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis apakah ukuran perusahaan, solvabilitas, profitabilitas, dan laba operasi berpengaruh terhadap audit delay. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik non-probability sampling dengan metode purposive sampling. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 25 perusahaan. Pengujian data dilakukan dengan menggunakan SPSS 25.0. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis deskriptif, uji kesamaan koefisien, uji asumsi klasik, analisis linear berganda, uji t, uji f, dan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan, solvabilitas, dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap audit delay. Sedangkan variabel laba operasi berpengaruh negatif terhadap audit delay.

Kata kunci: audit delay, ukuran perusahaan, solvabilitas, profitabilitas, laba operasi

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze corporate size, solvability, profitability, and operational profit on audit delay. The sampling technique used is a nonprobability sampling technique with purposive sampling method. The number of samples in this study were 25 companies. Data testing is done using SPSS 25.0. Data analysis techniques used include descriptive analysis techniques, coefficient similarity test, classical assumption test, multiple linear analysis, t test, f test, and coefficient determination test. The results of the study show that the variables corporate size,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Penelitian yang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya merupakan pelanggaran terhadap hak cipta dan ketentuan lain yang menyangkut hak cipta. Penulisan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



solvability, and profitability no effect on audit delay. While the variabel of operational profit has enouhj evidence of a negative effect on audit delay.

Key words: audit delay, corporate size, solvability, profitability, operational profit

PENDAHULUAN

Perusahaan-perusahaan baru setiap tahunnya mengalami peningkatan, dimana itu membuat persaingan antar perusahaan semakin meningkat. Perusahaan harus memberikan kinerja yang terbaik agar perusahaan tersebut dapat bersaing dengan perusahaan yang lain dan mempertahankan bisnisnya. Kinerja suatu perusahaan dapat dilihat dalam laporan keuangan yang dipublikasikan kepada publik dimana laporan tersebut dapat dilihat dibursa efek Indonesia. Perusahaan yang tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan menggambarkan kinerja perusahaan yang baik, dan dapat mendapatkan modal dari pihak luar. Jika perusahaan terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan menggambarkan perusahaan memiliki masalah sehingga auditor membutuhkan waktu lebih panjang dalam proses audit.

Pada periode 2018 ada 10 perusahaan yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan, sedangkan untuk periode 2019 ada 26 perusahaan yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan. Dalam periode tersebut ada perusahaan manufaktur subsektor industri barang konsumsi yang terlambat menyampaikan laporan keuangan berturut-turut.

Penelitian ini menunjukkan faktor-faktor yang kemungkinan mempengaruhi *audit delay*. Penelitian-penelitian sebelumnya telah menemukan bukti bahwa *audit delay* dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya ukuran perusahaan, solvabilitas, profitabilitas, dan laba operasi.

TINJAUAN TEORITIS DAN HIPOTESIS

Teori Agensi (*Agency Theory*)

Teori agensi merupakan hubungan antara pihak manajemen perusahaan selaku agen dengan pemilik saham selaku *principal*). Hubungan agensi memiliki kontrak antara pihak pemegang saham atau *principal* memberikan amanat kepada agen atau pihak manajemen perusahaan untuk melakukan sesuatu. Jika kedua pihak memiliki tujuan yang sama maka agen atau pihak manajemen



perusahaan akan mendukung dan melakukan amanat yang telah diberikan oleh *principal* atau pemegang saham.

Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Teori sinyal menjelaskan adanya isyarat atau sinyal yang diberikan dari pihak perusahaan sebagai pengirim kepada pihak luar sebagai penerima, sinyal atau isyarat yang diberikan mengenai kondisi perusahaan. Informasi yang diberikan dapat berupa sinyal positif atau pun sinyal negatif kepada pemakainya

Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah proses pencatatan yang dilakukan untuk menunjukkan kondisi keuangan suatu perusahaan pada periode tertentu.

Auditing

Auditing adalah suatu proses kegiatan untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti tentang informasi untuk menentukan dan melaporkan derajat kesesuaian antara informasi itu dan kriteria yang telah ditetapkan, menurut Alvin A. Arens, Randal J. Elder, Mark S. Beasley (2017).

Audit Delay

Menurut Lawrence dan Briyan dalam Dhita Alfiani dan Putri Nurmala (2020) *Audit delay* adalah waktu yang dibutuhkan oleh auditor untuk menyelesaikan proses audit yang dihitung dari tanggal tutup buku sampai laporan keuangan audit diterbitkan. Ketepatan waktu dalam mempublikasikan laporan keuangan bergantung pada waktu yang dibutuh oleh auditor dalam menyelesaikan proses audit.

Ukuran Perusahaan

Menurut Hery (2017 : 3), ukuran perusahaan adalah suatu skala untuk mengklasifikasi besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara, antara lain dengan total asset, total penjualan, nilai pasar saham dan sebagainya. Ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan merupakan besar atau kecilnya suatu perusahaan yang dilihat dari nilai asset, total penjualan, nilai saham atau sebagainya.



perusahaan yang kurang baik. Audit akan lebih berhati-hati dalam melakukan audit terhadap hutang-hutang perusahaan karena audit harus mencari penyebab mengapa adanya hutang yang yang besar terjadi.

H₁: Solvabilitas berpengaruh positif terhadap audit delay

Pengaruh profitabilitas terhadap audit delay

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan terhadap pendapatan, asset, neraca, biaya operasi, dan ekuitas dalam periode tertentu. Semakin tinggi nilai rasio profitabilitas, maka semakin baik kondisi perusahaan. Semakin tinggi nilai rasio profitabilitas merupakan informasi yang baik sehingga rendah *audit delay* atau perusahaan tidak akan menunda dalam mempublikasikan laporan keuangan.

H₂: profitabilitas berpengaruh negatif terhadap audit delay

Pengaruh laba operasi terhadap audit delay

Laba operasi adalah laba yang diperoleh atau dihasilkan perusahaan melalui kegiatan utama perusahaan, laba operasi tidak termasuk dari keuntungan yang diperoleh perusahaan dari kegiatan investasi. Perusahaan yang memiliki laba operasi yang besar akan sesegera mungkin melaporkan laporan keuangan, karena informasi yang baik akan disampaikan lebih cepat sehingga minim terjadinya *audit delay*. Jika laba perusahaan rendah perusahaan akan menunda penyampaian laporan keuangan karena informasi tersebut merupakan berita buruk bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

H₃: laba operasi berpengaruh negatif terhadap audit delay

METODE PENELITIAN

Obyek penelitian

Obyek yang digunakan dalam penelitian adalah perusahaan manufaktur subsektor barang konsumsi yang telah terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI). Periode laporan keuangan yang telah di audit pada periode (2018, 2019, dan 2020).



Pengukuran Variabel

| No. | Nama Variabel | Jenis Variabel | Skala | Indikator |
|-----|--------------------|----------------|----------|--|
| 1 | <i>Audit delay</i> | Dependen | Interval | tanggal tanda tangan dalam laporan auditor independen - tanggal tutup buku |
| 2 | Ukuran Perusahaan | Independen | Rasio | Log N(Total Aset) |
| 3 | Solvabilitas | Independen | Rasio | Debt to Asset Ratio |
| 4 | Profitabilitas | Independen | Rasio | Return on Asset |
| 5 | Laba Operasi | Independen | Rasio | Operating Profit Margin |

Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode pengamatan atau observasi. Menurut Suliyanto (2018) metode pengamatan atau observasi adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan indra. Data yang digunakan yaitu laporan keuangan tahunan audit perusahaan manufaktur subsektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode 2018-2020 yang diperoleh dari www.idx.co.id.

Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambil sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling*. Teknik *nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan data sampel tidak dipilih secara acak, tetapi memilih anggota sampel yang dapat memberikan informasi secara maksimal.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Statisik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan metode yang menjelaskan tata cara penyusunan dan penyajian data yang digunakan dalam penelitian sehingga mudah untuk dipahami. Uji statistik deskriptif terdiri dari rata-rata, minimum, maksimum, dan standar deviasi.



2. Uji Kesamaan Koefisien (*Pooling Data*)

Dalam uji kesamaan koefisien ini dilakukan dengan menggabungkan *cross sectional* dan *time series*. Perlu adanya pengujian dengan menggunakan metode *dummy variable approach*. Tujuan dari uji kesamaan koefisien yaitu untuk mengetahui apakah data dapat digabung.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah variabel pengganggu atau nilai residual yang ada dalam model regresi linear berganda yang berasal dari populasi mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov (K-S)*. Jika nilai sig. < 0.05 maka data tidak terdistribusi dengan normal, jika nilai sig > 0.05 maka data terdistribusi dengan normal.

b. Uji Multiokolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji ada atau tidak korelasi atau hubungan antara variabel-variabel independen dalam suatu model regresi. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dapat dilihat dari besarnya nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* dan nilai *tolerance*. Jika nilai Tolerance > 0.1 dan nilai VIF < 10 maka dapat diartikan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi. Jika nilai Tolerance < 0.1 dan nilai VIF > 10 maka dapat diartikan bahwa ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji heteroskedastisitas akan dilakukan dengan uji Glejser, uji Glejser dilakukan regresi nilai *absolute residual* terhadap variabel independen. Nilai signifikan variabel independen < 0.05 maka dapat diartikan bahwa terjadinya heteroskedastisitas. Jika nilai signifikan variabel independen > 0.05 maka dapat diartikan tidak terjadinya heteroskedastisitas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(2018). Nilai koefisien determinasi yang kecil menjelaskan bahwa adanya keterbatasan dalam kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Sebaliknya jika nilai mendekati satu menjelaskan bahwa variabel-variabel independen dapat memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Jika nilai koefisiensi determinasi sama dengan 0, maka dapat diartikan bahwa variabel independen tidak dapat menjelaskan variabel dependen atau tidak ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Jika nilai koefisiensi determinasi sama dengan 1, maka dapat diartikan bahwa variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen atau ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Statistik Deskriptif

| Variabel | N | Minimum | Maksimum | Mean | Std. Deviasi |
|----------|----|---------|----------|---------|--------------|
| Size | 75 | 3.26 | 3.49 | 3.3675 | 0.05254 |
| Solva | 75 | -2.04 | -0.44 | -1.0635 | 0.44043 |
| Profit | 75 | -7.6 | -0.86 | -2.8884 | 1.34093 |
| LO | 75 | -0.78 | -0.78 | -2.5092 | 1.03305 |
| AD | 75 | 4.95 | 4.95 | 4.3774 | 0.2481 |

1. Variabel Ukuran Perusahaan (Size) memiliki nilai minimum sebesar 3.26; nilai maksimum sebesar 3.49; nilai rata-rata atau mean sebesar 3.3675; dan standar deviasi sebesar 0.05254.
2. Variabel Solvabilitas (Solva) memiliki nilai minimum sebesar -2.04; nilai maksimum sebesar -0.44; nilai rata-rata atau mean sebesar -1.0635; dan nilai standar deviasi sebesar 0.44043
3. Variabel Profitabilitas (Profit) memiliki nilai minimum sebesar -7.60; nilai maksimum sebesar -0.86; nilai rata-rata atau mean sebesar -2.8884; dan nilai standar deviasi sebesar 1.34093.



4. Variabel Laba Operasi (LO) memiliki nilai minimum sebesar -6.01; nilai maksimum sebesar -0.78; nilai rata-rata atau mean sebesar -2.5092; dan nilai standar deviasi sebesar 1.03305.

5. Variabel *Audit delay* (AD) memiliki nilai minimum sebesar 3.61; nilai maksimum sebesar 4.95; nilai rata-rata atau mean sebesar 4.3774; standar deviasi sebesar 0.24810.

2. Uji Kesamaan Koefisien (pooling data)

Hasil uji kesamaan koefisien (Pooling Data) diatas menunjukkan bahwa nilai Sig. pada Dummy 1, Dummy 2, D1X1, D1X2, D1X3, D1X4, D2X1, D2X2, D2X3, dan D2X4 lebih besar dari 0,05 (5%) maka dapat diartikan bahwa data penelitian dapat dipooling dan dianalisis secara bersama-sama.

3. Uji Asumsi Klasik

| Variabel | Uji Asumsi Klasik | | | | |
|----------------|----------------------------------|---|-------|--|---|
| | Normalitas | Multikolinearitas | | Heteroskedastisitas | Autokorelasi |
| | | Tolerance | VIF | | |
| Size | 0.058 | 0.943 | 1.061 | 0.087 | 1.989 |
| Solvabilitas | | 0.888 | 1.126 | 0.127 | |
| Profitabilitas | | 0.216 | 4.635 | 0.625 | |
| Laba Operasi | | 0.218 | 4.59 | 0.364 | |
| Keterangan | Berdistribusi normal Sig. > 0.05 | Tidak terjadi multikolinearitas Tolerance > 0.1 ; VIF ≤ 10 | | Tidak terjadi heteroskedastisitas Sig. > 0.05 | Tidak terjadi autokorelasi $du \leq d \leq 4 - du$ |

a. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel diatas, menunjukkan bahwa data dalam model regresi untuk tahun 2018, 2019, dan 2020 terdistribusi secara normal. Dibuktikan dengan nilai Asymp Sig (2-tailed) sebesar 0.058 yaitu lebih besar dari 0.05 (5%), maka dapat diartikan bahwa residual berdistribusi normal.



b. Uji Multiokolnearitas

Berdasarkan table diatas mendapatkan hasil nilai tolerance pada masing-masing variabel > 0,1 dan nilai VIF masing-masing variabel < 10, maka dapat diartikan bahwa data pada penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan table diatas mendapatkan nilai signifkasin dari masing-masing variabel independen yang ada pada penelitian ini lebih besar dari 0.05 (5%). Nilai Ukuran perusahaan (Size) sebesar 0.087; nilai solvabilitas (solva) sebesar 0.127; nilai profitabilitas (profit) sebesar 0.625; dan nilai laba operasi (LO) sebesar 0.364. Nilai signifikan variabel independen > 0.05 maka dapat diartikan bahwa tidak terjadinya heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Berdasarkan table diatas mendapatkan nilai durbin-watson sebesar 1.989, maka nilai durbin-watson di antara 1.7390 dan 2.11 maka dapat disimpulkan tidak terjadi auto korelasi dalam penelitian ini.

4. Analisis Linear Berganda

| Model | Unstandardized Coefficient B |
|----------|------------------------------|
| Constant | 2.545 |
| Size | 0.475 |
| Solv | -0.004 |
| Profit | 0.062 |
| LO | -0.162 |

Berdasarkan table diatas, terbentuk persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$AD = 2.545 + 0.475 \text{ Size} - 0.004 \text{ Solv} + 0.062 \text{ Profit} - 0.162 \text{ LO}$$



| Variabel | Uji Statistik F | Uji Statistik t | | Uji Determinasi |
|------------|---|-------------------|--|-----------------|
| | Sig. (ANOVA) | B Sig. (2-tailed) | Sig. (1-tailed) | R2 |
| 1. Size | 0.012 | 0.374 | 0.187 | 0.118 |
| Solv | | 0.949 | 0.4745 | |
| Profit | | 0.158 | 0.079 | |
| Lo | | 0.005 | 0.0025 | |
| Keterangan | Berpengaruh secara simultan Sig. (ANOVA) < 0,05 | | Variabel berpengaruh Sig. < 0,05, tolak H0 | |

5. Uji Statistik F

Berdasarkan table diatas, mendapatkan hasil nilai F sebesar 3.477 dengan signifikan sebesar $0.012 < 0.05$. Dengan berikut dapat disimpulkan variabel ukuran perusahaan, solvabilitas, profitabilitas, dan laba operasi berpengaruh simultan terhadap variabel audit delay.

6. Uji Statistik t

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan signifikansi dari setiap variabel independen yang digunakan dalam penelitian terhadap variabel dependen. Berikut adalah penjelasan atas hasil pengujian statistik t:

- Nilai signifikan (2-tailed) untuk variabel ukuran perusahaan sebesar 0.374, nilai signifikan (1-tailed) sebesar $0.187 > 0.05$, dan nilai koefisien sebesar 0.475. Maka dapat diartikan ukuran perusahaan tidak terbukti berpengaruh negatif terhadap *audit delay*. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis 1 ditolak (tidak tolak H_0)
- Nilai signifikan (2-tailed) untuk variabel solvabilitas sebesar 0.949, nilai signifikan (1-tailed) sebesar 0.4745, dan nilai koefisien sebesar -0.004. Maka dapat diartikan solvabilitas tidak terbukti berpengaruh positif terhadap *audit delay*. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis 2 ditolak (tidak tolak H_0)
- Nilai signifikan (2-tailed) untuk variabel profitabilitas sebesar 0.158, nilai signifikan (1-tailed) sebesar 0.079, dan nilai koefisien sebesar 0.062. Maka dapat diartikan

1. Dilatarbelakangi sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



profitabilitas tidak terbukti berpengaruh negatif terhadap *audit delay*. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis 3 ditolak (tidak tolak H_0)

d. Nilai signifikan (2-tailed) untuk variabel laba operasi sebesar 0.005, nilai signifikan (1-tailed) sebesar 0.0025, dan nilai koefisien -0.162. Maka dapat diartikan laba operasi terbukti berpengaruh negatif terhadap *audit delay*. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis 4 diterima (tolak H_0).

7. Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan table diatas menunjukkan hasil pengujian koefisien determinasi dilihat dari nilai Adjust R Square sebesar 0.118 atau 11.8%. Dapat diartikan *audit delay* sebesar 11.8% dipengaruhi oleh ukuran perusahaan, solvabilitas, profitabilitas, dan laba operasi dan dipengaruhi 88.2% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Audit delay*

Hasil uji statistik t untuk variabel ukuran perusahaan, menunjukkan koefisien regresinya sebesar 0.475 dengan nilai sig. (one tailed) yang lebih besar dari 0.05. Maka dari hasil pengujian t tersebut hasilnya tidak tolak H_0 yang artinya ukuran perusahaan tidak memiliki cukup bukti berpengaruh negatif terhadap *audit delay*.

Berdasarkan hasil uji deskriptif, PT Pyridam Farma Tbk memiliki nilai Ln Total Asset sebesar 3.26 dengan *audit delay* selama 78 hari, sedangkan PT Indofood Sukses Makmur Tbk memiliki nilai total asset sebesar 3.49 dengan *audit delay* selama 78 hari. Dengan detail deskriptif ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan yang tinggi atau rendah tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Berdasarkan hal tersebut ukuran perusahaan besar atau kecil tidak mempengaruhi *audit delay*. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Ismiati Ulfah, dan Ni Nyoman Alit Triani (2019) tidak terbukti ukuran perusahaan dapat mempengaruhi *audit delay* karena perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diawasi secara ketat oleh investor, pengawas permodalan, pemerintah dan masyarakat. Besar atau kecil nya total asset yang dimiliki perusahaan memiliki tekanan yang sama dalam melaporkan laporan keuangan. Hal ini didukung dengan total asset yang dimiliki perusahaan setiap tahunnya tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI Kwik Kian Gie (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) dan IBS (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



mengalami perubahan yang signifikan. Penelitian ini tidak sejalan dengan Syamsul Bahri, Khojanah Hasan, Bernardete De Carvalho (2018) ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap *audit delay* yang artinya semakin besar ukuran perusahaan maka *audit delay* akan semakin tinggi.

Pengaruh Solvabilitas Terhadap *Audit delay*

Hasil uji statistik t untuk variabel solvabilitas menunjukkan pengaruh solvabilitas terhadap *audit delay* dengan nilai koefisien sebesar -0.004 dan nilai signifikan (1-tailed) sebesar $0.4745 > 0.05$. Maka dapat diartikan bahwa variabel solvabilitas tidak berpengaruh secara positif terhadap *audit delay* (ditolak).

Berdasarkan hasil uji deskriptif, PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. memiliki nilai DAR sebesar -2.04 dengan *audit delay* selama 46 hari, sedangkan untuk PT Kimia Farma Tbk. memiliki DAR sebesar -0.44 dengan *audit delay* selama 53 hari. Dengan detail deskriptif ini menunjukkan bahwa solvabilitas yang tinggi atau rendah tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Tingkat solvabilitas yang tinggi tidak selalu menggambarkan kondisi keunagan perusahaan yang buruk asalkan dijelaskan secara memadai sehingga tidak menghambat proses audit yang dilakukan. Penelitian ini sejalan dengan Dhita Alfiani dan Putri Nurmala (2020) solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay* karena jika perusahaan dapat memenuhi kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang perusahaan akan dipandang baik oleh investor. Penelitian ini tidak sejalan dengan Eva Marin Simbo, dan Sri Wahyuningsi (2016) solvabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*, yang artinya semakin tidak mampu perusahaan untuk melunasi kewajibannya maka semakin cepat *audit delay*.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Audit delay*

Hasil uji statistik t untuk variabel profitabilitas pada tabel 4.9 menunjukkan pengaruh profitabilitas terhadap *audit delay* dengan nilai koefisien sebesar 0.062 dan nilai signifikan (1-tailed) sebesar $0.079 > 0.05$. Maka dapat diartikan bahwa variabel solvabilitas tidak berpengaruh secara negatif terhadap *audit delay* (ditolak).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



Berdasarkan hasil uji deskriptif, PT. Chitose Internasional Tbk memiliki nilai ROA sebesar -7.6 dengan nilai *audit delay* sebesar 78 hari, sedangkan PT. Multi Bintang Indonesia Tbk memiliki nilai ROA sebesar -0.86 dengan nilai audit sebesar 46 hari. Maka dapat diartikan bahwa besar atau kecil tingkat solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*, karena tinggi atau rendahnya tingkat profitabilitas mempunyai kewajiban untuk menyampaikan laporan keuangan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Eva Marin Simbo dan Sri Wahyuningsi (2016) yang menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh negatif terhadap *audit delay*. Hal ini dikarenakan proses audit yang dilakukan pada perusahaan dengan tingkat profitabilitas rendah dengan perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi karena perusahaan akan mempercepat proses auditnya. Penelitian ini tidak sejalan dengan Selvia Eka Rahmawati dan Bambang Suryono (2014) profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit delay* yang artinya perusahaan yang mampu menghasilkan profitabilitas yang tinggi akan segera menerbitkan laporan keuangan lebih cepat untuk memberikan sinyal positif terhadap pihak luar.

Pengaruh Laba Operasi Terhadap *Audit delay*

Hasil uji statistik untuk variabel laba operasi pada tabel 4.9 menunjukkan pengaruh laba operais terhadap *audit delay* dengan nilai koefisien sebesar -0.162 dan nilai signifikan (1-tailed) sebesar $0.0025 < 0.05$. Maka dapat diartikan bahwa variabel laba operasi berpengaruh negatif terhadap *audit delay* (diterima).

Berdasarkan hasil uji deskriptif, PT. Sekar Bumi Tbk memiliki nilai OPM sebesar -6.01 dengan nilai *audit delay* sebesar 90 hari, sedangkan PT Multi Bintang Indonesia Tbk nilai OPM sebesar -0.78 dengan nilai *audit delay* sebesar 46 hari. Maka dapat diartikan bahwa laba operasi berpengaruh negatif terhadap *audit delay*.

Penelitian ini sejalan dengan Soegeng Soetedjo (2006) dan Kartika (2008) dalam Andi Kartika (2011) perusahaan yang mendapatkan laba operasi yang besar cenderung akan mempercepat menyampaikan laporan keuangan karena perusahaan ingin menyampaikan informasi untuk menarik investor baru atau membuat investor senang sehingga harga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



saham perusahaan akan naik. Laporan penelitian ini tidak sejalan dengan Khalil Ibrahim, Dedik Nur Triyanto (2020) laba operasi tidak berpengaruh terhadap *audit delay*

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiana D., & Nurmala, P. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas dan Reputasi Kantor Akuntan Publik terhadap Audit Delay (Pada Perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017). *Journal of Technopreneurship on Economics and Business Review*, 1(2), 79–99.
- Alyin A. Arens, Randal J. Elder, Mark S. Beasley, C. H. (2017). *Auditing and Assurance Services*. Pearson.
- Hery. (2017). *Riset Akuntansi*. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Ibrahim, K., Triyanto, D. N., & Acc, M. (2020). Pengaruh Laba Operasi , Solvabilitas , Opini Audit dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay (Studi pada Sektor Properti , Real Estate , dan Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2018) The Effect Of Operating Profit , Solvency , Audit. *E-Proceeding of Management*, 7(2), 5894–5906.
- Ilmu, J., Akuntansi, R., & Eka, S. (2014). Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Perusahaan Terhadap Audit Delay Dan Timeliness. *Diponegoro Journal of Accounting*, 4(1), 167–
- Imam Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Kartika, A. (2011). Faktor-faktor yang mempengaruhi audit delay pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. *Dinamika Keuangan Dan Perbankan*, 3(2), 152–171.
- Kasmi. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok : Rajawali Pers.
- Sambo, E. M., & Wahyuningsi, S. (2016). Pengaruh Profitabilitas , Solvabilitas dan Opini Audit terhadap Audit Delay pada Perusahaan Jasa Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan (INFAK)*, 3(1), 2356–4482.
- Suliyanto. (2018). *Metode Penelitian Bisnis*. Andi Offset.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Syamsul Bahri, Khojanah Hasan, B. D. C. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap Audit Delay. *Jurnal ULTIMA Accounting*, 9(2), 33–49.

Toto Prihadi. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Gramedia Pustaka Utama.

ULFAH, I., & NYOMAN ALIT TRIANI, N. (2019). Karakteristik Auditee Dan Auditor Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Di Bei Periode 2013-2017. *Jurnal Akuntansi Akunesa*, 8(2).

1. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.